

GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN  
IBU MENYUSUI TENTANG ASI EKSKLUSIF  
DI PUSKESMAS GEDONGTENGEN TAHUN 2026

Mela Martianingrum<sup>1</sup>, Atik Ismiyati<sup>2</sup>, Sari Hastuti<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143  
Email : [melamartianingrum31@gmail.com](mailto:melamartianingrum31@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Cakupan pemberian ASI eksklusif merupakan indikator penting dalam kesehatan ibu dan anak, serta dipengaruhi oleh pengetahuan ibu yang dibentuk oleh faktor sosiodemografi dan budaya. Puskesmas Gedongtengen tercatat memiliki cakupan ASI eksklusif terendah di Kota Yogyakarta, yaitu sebesar 54,17% pada tahun 2024.

**Tujuan :** Mengetahui Gambaran karakteristik ibu menyusui dan tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif di Puskesmas Gedongtengen tahun 2026 berdasarkan variabel usia, pemberian ASI eksklusif, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas, sumber informasi, status ekonomi, dan budaya setempat.

**Metode :** Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada Maret 2026 di Puskesmas Gedongtengen. Sebanyak 71 responden menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner tingkat pengetahuan yang terdiri dari 30 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase.

**Hasil :** Mayoritas responden (69%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai ASI eksklusif, dan (91,5%) responden memberikan ASI eksklusif. Karakteristik responden yang dominan memiliki pengetahuan baik adalah mereka yang berada pada usia reproduksi sehat 20-35 tahun (84,5%), paritas primipara (59,2%), Pendidikan menengah (SMA,SMK) (54,9%), tidak bekerja (69%), berpendapatan tinggi (57,7%), memperoleh informasi dari petugas kesehatan (83,1%), serta tidak terpengaruh oleh budaya/mitos yang menghambat pemberian ASI eksklusif (60,2%).

**Kesimpulan :** Tingkat pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Gedongtengen tahun 2026 secara umum sudah baik.

**Kata Kunci :** Faktor demografi, pengetahuan, laktasi, nutrisi bayi, puskesmas.

CHARACTERISTICS AND KNOWLEDGE LEVEL OF BREASTFEEDING  
MOTHERS REGARDING EXCLUSIVE BREASTFEEDING AT THE  
GEDONGTENGEN COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2026

Mela Martianingrum<sup>1</sup>, Atik Ismiyati<sup>2</sup>, Sari Hastuti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143

Email : [melamartianingrum31@gmail.com](mailto:melamartianingrum31@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** Exclusive breastfeeding coverage is a crucial indicator of maternal and child health. However, this success is greatly influenced by maternal knowledge, which is influenced by various factors such as age, education level, employment status, parity, sources of information, economic status, and local cultural influences. In Yogyakarta City, the Gedongtengen Community Health Center had the lowest exclusive breastfeeding coverage at 54.17% in 2024.

**Objective :** To describe the characteristics of breastfeeding mothers and their knowledge level regarding EBF at Gedongtengen Community Health Center in 2026, using variables of age, EBF practice, education, employment, parity, information source, economic status, and local culture.

**Method :** A descriptive cross-sectional study was conducted in March 2026 at Gedongtengen Community Health Center. Seventy-one breastfeeding mothers were recruited via purposive sampling. Knowledge was assessed with a validated and reliable 30-item questionnaire. Data were analyzed univariately to report frequencies and percentages.

**Results :** The majority of respondents (69%) have a good level of knowledge regarding exclusive breastfeeding, and 91.5% practiced exclusive breastfeeding. Mothers aged 20–35 years constituted the largest group with good knowledge (84.5%). Other dominant characteristics among those with good knowledge were primiparity (59.2%), secondary education (54.9%), unemployment (69.0%), high income (57.7%), receiving information from health workers (83.1%), and lack of influence from cultural myths impeding EBF (60.2%).

**Conclusion :** The level of knowledge of breastfeeding mothers at the Gedongtengen Community Health Center in 2026 was generally good.

**Keywords :** Demographic factors, knowledge, lactation, infant nutrition, public health center.